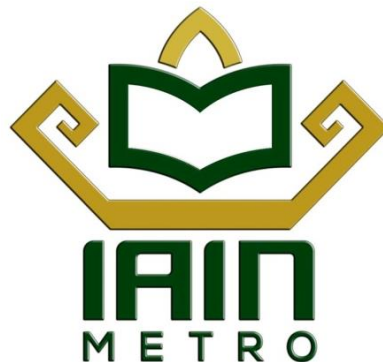


SKRIPSI

PENGELOLAAN LIMBAH TAHU DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Lampung Timur)

Oleh:

**SHITA SHAHANI
NPM. 14119414**



**Jurusan Ekonomi Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2019 M**

**PENGELOLAAN LIMBAH TAHU DITINJAU DARI
ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi Kasus di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan
Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**SHITA SHAHANI
NPM.14119414**

Pembimbing I : Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag
Pembimbing II : Suci Hayati, S.Ag. M.S.I

Jurusan Ekonomi Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2019M**

HALAMAN PERSETUJUAN

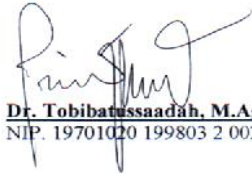
Judul Skripsi : **PENGELOLAAN LIMBAH DI TINJAU DARI ETIKA
BISNIS ISLAM (Studi Kasus Di Desa Sidodadi Kec.
Pekalongan Lampung Timur)**

Nama : Shita Shahani
NPM : 14119414
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk dimunaqsyahkan dalam sidang
Munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I



Dr. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002

Metro, April 2019
Pembimbing II



Suci Hayati, S.Ag, MSI
NIP. 19770309 200312 2 003

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk dimunaqsyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi saudara:

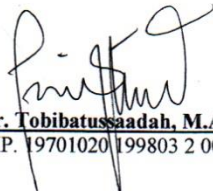
Nama : Shita Shahani
NPM : 14119414
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : **PENGELOLAAN LIMBAH DI TINJAU DARI
ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus Di Desa
Sidodadi Kec. Pekalongan Lampung Timur)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I


Dr. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020199803 2 002

Metro, April 2019
Pembimbing II


Suci Havati, S.Ag, MSI
NIP. 1970309 200312 2 003

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi saudara:

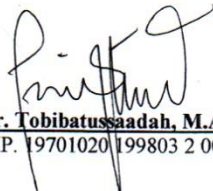
Nama : Shita Shahani
NPM : 14119414
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : **PENGELOLAAN LIMBAH DI TINJAU DARI
ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus Di Desa
Sidodadi Kec. Pekalongan Lampung Timur)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I


Dr. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020199803 2 002

Metro, April 2019
Pembimbing II


Suci Havati, S.Ag, MSI
NIP. 1970309200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4507, Fax.(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: 1613/In.FB.3/D/PP.009/06/2019

Skrripsi dengan Judul : PENGELOLAAN LIMBAH TAHU DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Lampung Timur), disusun Oleh: Shita Shahani, NPM: 14119414, Jurusan Ekonomi Syari'ah (Esy) yang telah dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/ 15 Mei 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Tobibatussa'adah, M.Ag

Penguji I : Drs. Dri Santoso, M.H

Penguji II : Suci Hayati, M.S.I

Sekretaris : Upia Rosmalinda, M.E.I

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shita Shahani
NPM : 14119414
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Maret 2019
Peneliti,



Shita Shahani
NPM 14119414

ABSTRAK

PENGELOLAAN LIMBAH TAHU DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Lampung Timur)

Oleh:

SHITA SHAHANI

Usaha dalam pemenuhan kebutuhan hidup manusia sering disebut dengan aktivitas ekonomi. Salah satu aktivitas ekonomi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan produksi. Kegiatan dalam melakukan produksi pasti akan menghasilkan limbah, baik berupa limbah padat, limbah cair maupun limbah gas. Limbah adalah buangan yang kehadirannya pada suatu saat dan tempat tertentu tidak dikehendaki lingkungan karena tidak memiliki nilai ekonomi. Pada konsep Islam, mencegah kerusakan lebih diutamakan daripada memperbaiki dampak buruk kerusakan. Limbah harus diolah terlebih dahulu sebelum dibuang jika mengandung bahan pencemar yang mengakibatkan rusaknya lingkungan, atau paling tidak berpotensi menciptakan pencemaran. Di dalam usaha tahu menghasilkan limbah padat dan limbah cair. Limbah padat yang dihasilkan biasanya diolah menjadi oncom dan dimanfaatkan untuk makanan ternak. Sedangkan limbah cairnya tidak dimanfaatkan hanya dibuang begitu saja di kolam penampungan.

Penelitian ini membahas mengenai pengelolaan limbah tahu di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Lampung Timur. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan. Sifat penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan kepada produsen tahu, Ketua RT dan masyarakat sekitar usaha tahu. Metode analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa berfikir induktif yaitu dari fakta atau peristiwa khusus yang terjadi kemudian ditarik kesimpulan umum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produsen tahu yang ada di Desa Sidodadi sudah mengelola limbah padatnya dengan baik. Namun untuk limbah cairnya belum dikelola dengan baik. Hal ini dikarenakan limbah cair yang dihasilkan hanya dibuang di kolam penampungan di belakang rumah warga tanpa adanya pengolahan apapun. Sehingga menimbulkan dampak negatif bagi warga sekitar seperti bau yang tidak sedap, air sumur warga menjadi tercemar dan banyak nyamuk ketika musim hujan akibat genangan air limbah pada kolam. Hanya satu produsen yang melakukan pengelolaan limbah dengan melakukan tahapan penyaringan limbah. Pengelolaan limbah tahu yang ada di Desa Sidodadi juga belum menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam seperti prinsip tauhid, prinsip keseimbangan, prinsip kehendak bebas dan prinsip tanggung jawab.

MOTTO

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ انْتِكَ الْهُلْدَارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ
إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَتَّبِعِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ۗ ٧٧

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan (Q.S. Al-Qashash ayat: 77)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk orang-orang yang telah memberikan semangat, dorongan dan doa-doa sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

1. Kepada orang tua tercinta Bapak Nasip Supardi dan Ibu Sri Dewi Wasita, yang telah memberikan dorongan, bimbingan, mendoakan serta telah bekerja keras atas keberhasilan peneliti.
2. Terimakasih untuk kakakku Tirta Sari S. Psi dan adikku Dimas Diragil yang turut juga memberikan dorongan dan selalu mendoakanku.
3. Terimakasih kepada Ibu Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag dan Ibu Suci Hayati, S.Ag. M.S.I yang telah mendidik dan membimbingku.
4. Terimakasih untuk sahabat-sahabatku seperjuangan IAIN Metro Jurusan Ekonomi Syari'ah angkatan 2014.
5. Terimakasih almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya sehinggapeneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program Strata-1 Jurusan Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Metro.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti menghanturkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro
2. Ibu Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah
4. Ibu Dr. Tobibatussaadah M.Ag dan Ibu Suci Hayati, S. Ag, MSI yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Segenap dosen dan karyawan IAIN Metro yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari, masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, Karena keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki. Untuk itu, saran dan kritik sangat peneliti harapkan guna penyempurnaan dan perbaikannya sehingga skripsi ini

dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang Ekonomi Islam.

Metro, Maret 2019
Peneliti

Shita Shahani
NPM. 14119414

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
ORISINALITAS	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Pengelolaan Limbah	10
1. Pengertian Pengelolaan Limbah.....	10
2. Macam-Macam Limbah	11
3. Pengelolaan Limbah	12
4. Pengelolaan Limbah Cair	16
B. Etika Bisnis Islam	18
1. Pengertian Etika Bisnis Islam	18

2. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam	20
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	26
B. Sumber Data	27
C. Metode Pengumpulan Data	29
D. Metode Analisa Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	33
A. Profil Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.....	33
B. Pengelolaan Limbah Tahu di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Lampung Timur	37
C. Analisis Pengelolaan Limbah Tahu Ditinjau dari Etika Bisnis Islam	45
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 daftar jumlah penduduk berdasarkan dusun.....	33
Tabel 2 daftar tingkat pendidikan	34
Tabel 3 daftar mata pencaharian penduduk	34
Tabel 4 daftar jumlah usaha kecil dan menengah (UKM) dan usaha mikro (UM)	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK

Lampiran 2 Surat Izin Pra Survey

Lampiran 3 Surat Izin Research

Lampiran 4 Surat Tugas Research

Lampiran 5 Alat Pengumpul Data

Lampiran 6 Outline

Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 8 Kartu Konsultasi dan Bimbingan Skripsi

Lampiran 9 Dokumentasi

Lampiran 10 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman yang semakin berkembang ini, persaingan dalam memenuhi kebutuhan hidup sangatlah ketat. Sementara lapangan pekerjaan yang tersedia semakin sedikit dan jumlah pengangguran semakin meningkat. Seseorang dituntut harus memiliki penghasilan atau harta agar kebutuhannya dapat terpenuhi. Allah SWT telah memberikan kebebasan kepada manusia untuk berusaha mendapatkan harta. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Baqarah 198:

“لَا إِثْمَ عَلَيْكَ لِمَكَارِمٍ بِمَا رَزَقْنَاكَ فَأَنْتَ فِيهَا حَاكِمٌ
Artinya: “Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Tuhanmu...”(QS. Al-Baqarah (2): 198)¹

Tafsir ayat di atas yaitu berusaha dengan niat yang baik dan dipandanginya sebagai keutamaan (karunia) dari Allah adalah suatu ibadah.²Berdasarkan tafsir tersebut dapat dipahami bahwa setiap orang memiliki kebebasan untuk berusaha mendapatkan harta dan mengembangkannya asal dalam batas-batas yang telah ditetapkan Allah SWT dengan diiringi niat yang baik dan memandang hasil usaha sebagai karunia dari Allah.

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2007), h. 31.

²Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Quranul Majid An-Nuur*, (Semarang, Pustaka Rizki Putra, 2000), h. 329.

Untuk memenuhi kebutuhannya manusia dapat melakukannya dengan cara bekerja/berusaha. Kerja adalah segala kemampuan dan kesungguhan dalam mengolah bumi untuk mencari rizki dari Allah dalam rangka memenuhi kebutuhan.³Pekerjaan yang dapat dilakukan tidaklah harus menjadi seorang karyawan kantoran atau PNS tetapi ada berbagai macam usaha atau bisnis yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan seperti dengan menjadi seorang pengusaha atau pedagang.

Usaha dalam pemenuhan kebutuhan hidup manusia sering disebut dengan aktivitas ekonomi.Salah satu aktivitas ekonomi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan produksi.

Seseorang dalam melakukan kegiatan produksi haruslah berpedoman dengan nilai-nilai syariat Islam yang ada di dalam Al-Qur'an dan As-sunnah agar terhindar dari perbuatan yang dilarang.Di dalam berproduksi terdapat aturan-aturan dan etika yang harus dipenuhi dan ditaati oleh produsen. Dan Manusia sebagai khalifah di bumi haruslah bertanggung jawab dalam mengelola apa yang ada di bumi dengan secara efektif dan optimal agar tercipta kesejahteraan dan keadilan.

Menurut Amin Suma, etika bisnis adalah ilmu yang membahas tentang usaha komersial dari sudut pandang baik/buruk dan benar/salah menurut ukuran moral, sedangkan etika bisnis Islam yaitu ilmu yang membahas tentang usaha

³ Yusuf Qadharwi, *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*, Cet. 1, (Jakarta: Robbani Press, 1997), h. 146.

ekonomi khususnya perdagangan dari sudut pandang baik/buruk serta benar/salah menurut standar akhlak Islam.⁴

Pada persaingan dunia usaha yang sangat kompetitif ini, etika bisnis merupakan sesuatu yang tidak bisa di tawar lagi. Memperlakukan karyawan, konsumen dan masyarakat secara adil, jujur dan bertanggung jawab adalah satu satunya cara agar dapat bertahan di dalam dunia bisnis saat ini. Namun sekarang ini banyak produsen-produsen yang hanya mementingkan kepentingannya sendiri dengan mencari keuntungan sebanyak banyaknya tanpa memperhatikan orang lain dan lingkungan sekitar.

Motivasi produsen dalam pandangan ekonomi Islam adalah mencari keuntungan melalui produksi dan kegiatan bisnis lain yang tidak dilarang sepanjang berada dalam bingkai tujuan Islam. Akan tetapi, keuntungan yang dicari bukanlah keuntungan eksploitatif yang bertujuan untuk mencari keuntungan sebesar-besarnya. Seorang produsen muslim akan berupaya mencari keuntungan yang mampu memberikan kemaslahatan tidak hanya bagi dirinya sendiri, tetapi juga bagi lingkungan sekitar termasuk konsumen.⁵

Kegiatan dalam melakukan produksi pasti akan menghasilkan limbah, baik berupa limbah padat, limbah cair maupun limbah gas. Hal itu dikarenakan

⁴ Muhammad Amin Suma, *Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi dan Keuangan Islam*, (Jakarta: Kholam Publishing, 2008), h. 29.

⁵ Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), h. 216.

tujuan produksi adalah menciptakan atau membuat suatu barang dengan melalui berbagai proses sehingga akan menghasilkan limbah atau sisa hasil produksi.

Menurut Philip Kristanto limbah adalah buangan yang kehadirannya pada suatu saat dan tempat tertentu tidak dikehendaki lingkungan karena tidak memiliki nilai ekonomi.⁶ Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia limbah adalah sisa proses produksi atau bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga dalam pembuatan atau pemakaian.⁷

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa limbah merupakan hasil sisa dari proses produksi yang tidak bernilai ekonomi dan apabila tidak dilakukan pengelolaan akan berpengaruh pada lingkungan.

Pada konsep Islam, mencegah kerusakan lebih diutamakan daripada memperbaiki dampak buruk kerusakan. Limbah harus diolah terlebih dahulu sebelum dibuang jika mengandung bahan pencemar yang mengakibatkan rusaknya lingkungan, atau paling tidak berpotensi menciptakan pencemaran.⁸ Maka dibutuhkan pengelolaan limbah yang baik agar mengurangi pencemaran dari limbah tersebut bagi lingkungan.

Terkait hal itu peneliti melakukan survei mengenai pengelolaan limbah tahu yang ada di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Lampung Timur. Masyarakat Indonesia pasti tidak asing lagi dengan makanan yang sering

⁶ Philip Kristanto, *Ekologi Industri*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), h. 169.

⁷ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi Keempat*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 657.

⁸ Philip Kristanto, *Ekologi Industri*, h.179.

disebut tahu dan terbuat dari kedelai. Karena tahu merupakan makanan favorit masyarakat Indonesia. Selain rasanya enak tahu juga bergizi tinggi dan harganya yang terjangkau. Di desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan terdapat produsen tahu sebanyak 12 orang. Para produsen tersebut ada yang memproduksi dalam jumlah banyak ada juga yang dalam jumlah sedikit.

Berdasarkan hasil survei di lapangan diketahui bahwa produsen tahu dalam memproduksi selain menghasilkan tahu juga menghasilkan limbah atau sisa proses produksi. Limbah tersebut berbentuk limbah padat dan limbah cair.

Peneliti melakukan wawancara pada Ibu Sarni sebagai produsen tahu, narasumber mengungkapkan bahwa usaha produksi tahu yang dijalankan tergolong usaha kecil. Dan apabila menghasilkan dampak tidak terlalu berpengaruh terhadap lingkungan dan masyarakat. Mengenai pengelolaan limbah cair yang dihasilkan hanya dibuang di kolam penampungan di dekat rumah warga. Narasumber mengatakan walaupun usahanya menghasilkan dampak hanya bau yang ditimbulkan dan tidak berbahaya bagi lingkungan.⁹

Menurut Ibu Tini, usaha produksi tahu yang dilakukannya menghasilkan 2 limbah yaitu limbah padat dan limbah cair. Limbah padat yang dihasilkan akan diolah lagi menjadi oncom. Tujuan Ibu Tini mengolah limbah padat tersebut menjadi oncom adalah untuk menambah penghasilan dari pada limbah tersebut dibuang atau hanya untuk makanan ternak. Namun mengenai pengelolaan limbah

⁹ Sarni, Produsen Tahu di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan, *Wawancara*, tanggal 18 April 2018.

cairnya narasumber mengatakan bahwa limbah cairnya tersebut hanya dibuang di kolam penampungan yang ada di belakang rumahnya.¹⁰

Menurut Bapak Rosidin sebagai ketua RT, beliau mengatakan bahwa mengenai masalah limbah tahu yang dihasilkan dari usaha tahu yang ada di Desa Sidodadi pernah ada komplain atau laporan dari warga mengenai dampak dari pengelolaan limbah tersebut. Warga pernah mengeluhkan bau yang ditimbulkan dari limbah tahu ketika musim hujan tiba. Karena biasanya ketika musim hujan limbah yang ada di kolam penampungan akan meluap dan akan berceceran sampai ke rumah warga. Narasumber mengatakan seharusnya kolam penampungan limbah tersebut ditutup agar bau yang ditimbulkan tidak menyebar kemana-mana.¹¹

Pada dasarnya, apabila pengelolaan limbah yang dihasilkan dalam proses produksi dilakukan secara baik maka akan mengurangi dampak dari limbah tersebut terutama bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan survei di lapangan diketahui bahwa produsen tahu ada yang melakukan pengelolaan limbah dan ada juga yang tidak melakukan pengelolaan limbah. Terkait hal itu peneliti menemukan hal menarik untuk diteliti yaitu mengenai pengelolaan limbah tahu yang ada di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur ditinjau dari etika bisnis Islam.

¹⁰Tini, Masyarakat Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan, *Wawancara*, tanggal 9 November 2018.

¹¹ Rosidin, Ketua RT di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan, *Wawancara*, tanggal 9 November 2018.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti dapat merumuskan pertanyaan “Bagaimanakah Pengelolaan limbah Tahu di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Lampung Timur ditinjau dari Etika Bisnis Islam?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan yang ini ingin dicapai penulis adalah ingin mengetahui pengelolaan limbah tahu di Desa Sidodadi ditinjau dari etika bisnis Islam.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan pernyataan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

a. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang etika bisnis Islam khususnya dalam hal produksi dan pengelolaan limbahnya .

b. Secara praktis

Diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dan pengetahuan bagi pembaca, para produsen tahu dan masyarakat khususnya masyarakat Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

D. Penelitian Relevan

Tinjauan pustaka yang berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang dikaji. Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan atau topik dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis menguraikan perkembangan beberapa karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan yang dilakukan penulis, diantaranya adalah sebagai berikut:

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Rizki Akmal Djauhari Mahasiswa Ekonomi Syari'ah IAIN Metro dengan judul *Pengelolaan Usaha Tempe di Desa Banjarejo Lampung Timur Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*. Dalam Penelitian ini lebih membahas mengenai pengelolaan usaha tempe yang kurang sesuai dengan etika bisnis Islam seperti prinsip kehendak bebas dimana pengusaha tempe mempunyai kehendak bebas namun tetap harus peduli terhadap pekerja dan lingkungan sekitar dan prinsip tanggung jawab dimana limbah yang dihasilkan masih kurang diperhatikan oleh pengusaha tempe sehingga menimbulkan dampak negatif.¹²

Selanjutnya tinjauan kritis terhadap jurnal, yang berjudul *Manajemen Pengelolaan Limbah Industri*, penelitian yang ditulis oleh M. Nasir dan Edi Purwo Saputro, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dari penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa peneliti lebih

¹²Rizki Akmal Djauhari, *Pengelolaan Usaha Tempe di Desa Banjarejo Lampung Timur Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2016.

fokus mengenai pemanfaatan limbah industri tahu yang mampu memberikan nilai tambah tidak hanya bagi pengusaha tahu tetapi juga masyarakat seperti limbah padat tahu diolah menjadi menjadi oncom dan makanan ternak.¹³

Berdasarkan hasil penelitian yang sebagian telah dikemukakan tersebut di atas, meski penelitian pertama dan kedua hampir sama akan tetapi dalam pemilihan fokus penelitian berbeda. Persamaan dengan penelitian pertama dan penelitian kedua adalah sama-sama meneliti mengenai pengelolaan usaha dan pengelolaan limbah yang dihasilkan. Sementara perbedaannya adalah penelitian pertama lebih membahas pengelolaan usaha tempe dari proses produksi tempe sampai pengelolaan limbah dengan tinjauan menurut etika bisnis Islam. Sedangkan penelitian kedua lebih membahas mengenai pemanfaatan limbah industri tahu agar bermanfaat bagi masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti akan membahas secara khusus pengelolaan limbah tahu ditinjau dari etika bisnis Islam di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

¹³ Nasir dan Edy Purwo Saputro, *Manajemen Pengelolaan Limbah Industri*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengelolaan Limbah

1. Pengertian Pengelolaan Limbah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian pengelolaan adalah sebagai berikut:

- a. Proses, cara, perbuatan mengelola
- b. Proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain
- c. Proses yang membantu merumuskan dan tujuan organisasi
- d. Proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.¹⁴

Limbah adalah sisa proses produksi atau bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga dalam pembuatan atau pemakaian.¹⁵ Sedangkan limbah menurut Philip Kristanto limbah adalah buangan yang kehadirannya pada suatu saat dan tempat tertentu tidak dikehendaki lingkungan karena tidak memiliki nilai ekonomi.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa pengelolaan limbah adalah suatu proses untuk mengelola limbah atau sisa dari proses produksi

¹⁴ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi Keempat*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 657.

¹⁵ *Ibid.*, h. 828.

¹⁶ Philip Kristanto, *Ekologi Industri*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), h. 169.

yang tidak memiliki nilai ekonomi dengan tujuan meminimalisir terjadinya pencemaran lingkungan.

2. Macam-Macam Limbah

Limbah dibagi menjadi 2 yaitu limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dan limbah tidak berbahaya. Limbah bahan berbahaya dan beracun adalah sisa suatu usaha atau kegiatan yang mengandung bahan berbahaya atau beracun yang karena sifat atau konsentrasinya atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mencemarkan lingkungan hidup, dan dapat membahayakan kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya.¹⁷ Sedangkan limbah yang tidak berbahaya adalah limbah yang dihasilkan dari sisa suatu kegiatan atau usaha yang memiliki kadar konsentrasi atau jumlah bahan berbahaya yang lebih rendah/sedikit dibandingkan dengan limbah B3 sehingga tingkat pencemarannya pun rendah dan dapat diminimalisir seperti limbah rumah tangga.

Berdasarkan nilai ekonominya, limbah dibedakan menjadi 2 yaitu :

a. Limbah yang memiliki nilai ekonomis

Limbah yang memiliki nilai ekonomis yaitu limbah di mana dengan melalui suatu proses lanjut akan memberikan suatu nilai tambah. Misalnya dalam usaha tahu, ampas tahu merupakan limbah padat yang dapat dijadikan olahan oncom.

¹⁷<http://jokowinarno.id/pengertian-limbah-berbahaya-dan-bagaimana-memanfaatkannya/>
diunduh tanggal 10 Juni 2019.

b. Limbah yang tidak memiliki nilai ekonomis.

Limbah non-ekonomis adalah suatu limbah walaupun telah dilakukan proses lanjut dengan cara apapun tidak akan memberikan nilai tambah kecuali sekedar untuk mempermudah sistem pembuangan. Limbah jenis ini sering menimbulkan masalah pencemaran dan kerusakan lingkungan.¹⁸

Sedangkan berdasarkan karakteristiknya, limbah dapat digolongkan menjadi tiga bagian yaitu: limbah padat, limbah cair dan limbah gas.¹⁹

a. Limbah Padat

Limbah padat merupakan bahan-bahan buangan rumah tangga atau pabrik yang tidak digunakan lagi atau tidak terpakai dalam bentuk padat. Limbah padat biasanya berupa padatan, lumpur dan bubur yang berasal dari sisa proses pengolahan.²⁰

b. Limbah Cair

Limbah cair atau air buangan adalah sisa air yang dibuang yang berasal dari rumah tangga, industri maupun tempat-tempat umum lainnya, dan pada umumnya mengandung bahan-bahan atau zat-zat yang dapat membahayakan bagi kesehatan manusia serta mengganggu lingkungan hidup.

¹⁸ *ibid.*, h. 171.

¹⁹ Arif Zulkifli, *Pengelolaan Limbah Berkelanjutan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 21-22.

²⁰ Arif Zulkifli, *Pengelolaan limbah Edisi 2*, (Yogyakarta: Teknosain, 2017), h. 18

c. Limbah Gas

Limbah gas atau pencemaran udara ditimbulkan oleh sumber-sumber alami maupun kegiatan manusia. Pencemaran udara menimbulkan dampak terhadap kesehatan manusia seperti penyakit asma, TBC dan sebagainya.²¹

Limbah yang dihasilkan dari proses produksi ada yang berbahaya bagi lingkungan dan ada yang tidak berbahaya bagi lingkungan. Hal itu tergantung dari bahan-bahan yang digunakan dalam proses produksi. Maka dari itu perlu dilakukan pengolahan limbah agar tidak berbahaya bagi lingkungan ataupun masyarakat.

Limbah yang dihasilkan pada usaha tahu dibagi menjadi dua bentuk yaitu padat dan cair. Limbah padat tahu berasal dari sisa penyaringan bubur kedelai yang disebut ampas tahu. Sedangkan limbah cairnya berasal dari proses perendaman, pencucian kedelai, penyaringan dan pencetakan atau pengepresan tahu.²² Limbah yang dihasilkan dari usaha tahu umumnya tidak berbahaya bagi manusia namun apabila tidak dikelola akan menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan.

Berdasarkan karakteristiknya limbah industry secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok:

²¹*Ibid.*, h. 23.

²²<http://etheses.uin-malang.ac.id> diunduh tanggal 11 Desember 2018.

- a. Air limbah industri yang mengandung konsentrasi zat organik yang relatif tinggi: misalnya industri makanan, industri obat-obatan, industri lem, atau perekat gelatin, industri tekstil, industri pulp dan kertas.
- b. Air limbah industri yang mengandung konsentrasi zat organik yang relatif rendah: misalnya industri pengemasan makanan, industri pemintalan, industri serat, industri kimia, industri minyak, industri batu bara, industri laundry dan lain-lain.
- c. Air limbah industri yang mengandung zat organik berbahaya beracun: misalnya industri penyemaian kulit, industri barang dengan bahan baku kulit, industri besi baja, industri kimia insektisida herbisida dan lain-lain.
- d. Air limbah industri yang mengandung zat organik umum: misalnya industri kimia seperti industri pupuk organik, industri kimia organik, pencucian pada industri logam, industri keramik, dan lain-lain.
- e. Air limbah industri yang mengandung zat organik berbahaya beracun: misalnya industri petapil logam (*electroplating*) dan industri baterai.²³

Berdasarkan karakteristik limbah pabrik di atas, maka air limbah industri yang mengandung konsentrasi limbah organik yang relatif tinggi merupakan kandungan kadar zat air limbah tahu.

²³ Asmadi dan Suharno, Dasar-Dasar Teknologi Pengolahan Air Limbah, (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2012), h. ⁵⁹.

3. Pengelolaan Limbah

Dalam aktivitas ekonomi perilaku memaksimalkan profit sering kali mendorong produsen untuk berlaku aniaya. Salah satu cara untuk meningkatkan profitnya adalah dengan memindahkan biaya-biaya yang seharusnya ditanggung produsen kepada pihak lain. Biaya yang paling mudah untuk dialihkan kepada pihak lain adalah biaya yang tidak mempunyai kaitannya langsung dengan proses produksi. Misalnya biaya pembuatan penampungan limbahpabrik yang seharusnya ditanggung produsen karena merupakan konsekuensi dari proses produksinya, dialihkan kepada masyarakat dengan cara membuang begitu saja limbah pabrik ke tempat-tempat umum.²⁴

Tindakan ini jelas aniaya, karena produsen jelas-jelas mendapat keuntungan dari proses produksi, namun tidak mau bertanggung jawab atas akibatnya yaitu penanganan limbahnya.

Dalam konsep Islam, mencegah kerusakan lebih diutamakan daripada memperbaiki dampak buruk kerusakan, meskipun dampak buruk tersebut timbul sebagai suatu peristiwa yang melebihi batas dari produksi yang bermanfaat. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran mengenai larangan untuk berbuat kerusakan di bumi surat Al-Baqarah ayat 11:



²⁴ Adiwarmarman, *Ekonomi Mikro Islam Edisi ketiga*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h. 136.

Artinya: “*Dan dikatakan kepada mereka, janganlah kalian berbuat kerusakan di muka bumi...*”²⁵

Ayat di atas menerangkan bahwa Allah melarang manusia untuk berbuat kerusakan di bumi. Karena manusia diciptakan sebagai khalifah di bumi adalah untuk menjaga dan memanfaatkan sumber daya yang ada bukan malah merusaknya misalnya dengan membuang limbah sehingga dapat mengakibatkan kerusakan pada lingkungan.

Lingkungan mempunyai daya tampung limbah yang terbatas. Ketika limbah yang dibuang tidak melebihi ambang batas, lingkungan masih dapat menguraikannya sehingga tidak menimbulkan pencemaran. Namun jika ambang batas tersebut terlampaui, maka lingkungan tidak dapat menetralkan limbah yang ada sehingga timbul masalah pencemaran.²⁶ Pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan melakukan pemanfaatan dan pengolahan limbah yang dihasilkan dari proses produksi.

Beberapa aspek yang harus diperhatikan terkait urgensi pengolahan limbah padat hasil usaha tahu:

a. *Reduce*

Reduce yaitu meminimalisasi limbah, terutama hasil akhir proses produksi. Tahapan ini biasanya dilakukan dengan sistem filterasi sehingga semakin tinggi dari tingkatan filterasi maka otomatis limbah

h. 3. ²⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2007),

²⁶ Arif Zulkifli, *Pengelolaan Limbah*, h. 19.

yang dihasilkan semakin berkurang, begitu juga sebaliknya. Dalam usaha tahu dapat dilakukan dengan cara memilih bahan baku atau kedelai yang bagus agar meminimalisir jumlah limbah yang dihasilkan.

b. Reuse

Reuse yaitu upaya pemanfaatan kembali limbah yang dihasilkan selama proses produksi. Pemanfaatan bisa dalam proses lanjutan atau pemanfaatan untuk kegiatan dibidang lain, misalnya dalam usaha tahu dapat dilakukan dengan memanfaatkan limbah padat yaitu ampas tahu sebagai pakan ternak seperti sapi, ayam, kambing.

c. Recycle

Recycle yaitu proses daur ulang dari limbah yang telah dihasilkan sehingga bisa dimanfaatkan untuk kepentingan lain tanpa mengurangi produksi. Pemahaman *recycle* tidak lepas dari kepentingan untuk optimalisasi semua hasil akhir produksi, baik itu berupa limbah padat, cair atau gas. Hal ini dapat dilakukan dengan proses kimia atau non-kimia.²⁷ Untuk mendaur ulang limbah padat yang dihasilkan dalam usaha tahu dapat dilakukan dengan mengolah ampas tahu menjadi olahan oncom. Sedangkan limbah cairnya bisa di daur ulang dengan menjadi bahan bakar biogas dengan pengelolaan tertentu.

²⁷ Nasir dan Edy Purwo Saputro, “*Manajemen Pengelolaan Limbah Industri*” dalam *Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis*, (Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Penerbit AMIK Cipta Darma Surakarta) Vol. 19, No. 2, h. 146-147.

Di dalam Islam manusia memiliki tanggung jawab atas segala apa yang dilakukannya salah satunya adalah dalam kegiatan produksi. Produsen bertanggung jawab tidak hanya dalam proses produksi tetapi juga dalam pengelolaan limbahnya. Upaya yang dapat dilakukan produsen terhadap limbah sisa hasil produksi yaitu limbah dapat diminimalisasikan dengan melakukan tindakan-tindakan pemanfaatan atau daur ulang meskipun tidak semua limbah yang dihasilkan dapat dimanfaatkan.

4. Pengelolaan Limbah Cair

Setiap proses produksi pasti akan menghasilkan limbah. Limbah merupakan zat sisa yang dihasilkan dalam proses produksi dari suatu usaha yang kurang memiliki nilai guna. Limbah biasanya dibuang begitu saja, tanpa berpikir lagi bahwa limbah tersebut dapat mencemari lingkungan. Contoh limbah yang sering kita jumpai adalah limbah usaha tahu dan limbah usaha tempe. Usaha tahu menghasilkan limbah padat dan cair. Limbah padat atau ampas tahu yang dihasilkan biasanya dapat diolah kembali menjadi oncom. Sedangkan limbah cair yang dihasilkan lebih berpotensi mencemari lingkungan. Karena limbah cair tersebut apabila tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan bau busuk yang mengganggu lingkungan sekitar.

Salah satu pengelolaan limbah cair adalah limbah harus diolah terlebih dahulu sebelum dibuang jika mengandung bahan pencemar yang

mengakibatkan rusaknya lingkungan atau paling tidak berpotensi menciptakan pencemaran.²⁸ Semakin ketat pengawasan terhadap air limbah yang dihasilkan dari proses produksi, maka kemungkinan untuk terjadinya pencemaran oleh air limbah akan semakin kecil.²⁹

Pengolahan air limbah dapat dilakukan secara alamiah maupun dengan bantuan peralatan. Pengolahan air limbah secara alamiah biasanya dilakukan dengan bantuan kolam stabilisasi. Pengolahan air limbah dengan peralatan biasanya dilakukan pada Instalasi Pengolahan Air Limbah/IPAL (*Waste Water Treatment Plant*) biasanya proses pengolahan dikelompokkan menjadi 4 tahapan:³⁰

a. *Pre Treatment* (Pengolahan Pendahuluan)

Sebelum melakukan pengolahan perlu dilakukannya pembersihan agar mempercepat dan memperlancar proses pengolahan selanjutnya. Adapun yang harus dilakukan adalah dengan pengambilan benda-benda terapung seperti daun, potongan ranting dan pengambilan benda yang mengendap seperti pasir.³¹

²⁸ Philip Kristanto, *Ekologi Industri.*, h. 179.

²⁹ Oman Sukmana, *Dasar-Dasar Psikologi Lingkungan*, (Jakarta: Bayu Media, 2003), h. 113.

³⁰ Arif Sumantri, *Kesehatan Lingkungan*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2010), h. 93.

³¹ Sugiharto, *Dasar-Dasar Pengelolaan Air Limbah*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2005), h.

b. *Primary Treatment* (Pengolahan Pertama)

Pengolahan ini bertujuan untuk memisahkan padatan dari air secara fisik. Hal ini dapat dilakukan dengan dengan proses penyaraingan (*filtration*) atau dengan pengendapan (*sedimentation*).³²

c. *Secondary Treatment* (Pengolahan kedua)

Pengolahan kedua ini bertujuan untuk menggumpalkan dan menghilangkan koloid serta untuk menstabilkan zat organik dalam air limbah. Proses penguraian bahan organik dilakukan oleh mikroorganisme.

d. *Tertiary Treatment* (Pengolahan Lanjutan)

Pengolahan ini dilakukan setelah limbah cair diolah menggunakan pengolahan primer dan sekunder yang masih terdapat zat tertentu dalam limbah cair yang berbahaya bagi lingkungan. Pengolahan ini bersifat khusus disesuaikan dengan kandungan zat yang tersisa dalam air limbah. Pengolahan ini termasuk pengolahan kimia-fisika.³³

Permasalahan limbah cair merupakan masalah yang cukup serius dimana apabila tidak dikelola maka limbah cair tersebut akan mencemari lingkungan dan mengganggu masyarakat sekitar. Proses pengolahan limbah cair dengan kolam stabilisasi atau dengan peralatan dapat

³² Arif Sumantri, *Kesehatan Lingkungan.*, 94.

³³ *Ibid.*, h. 96.

dilakukan produsen untuk mengurangi resiko atau pencemaran dari limbah cair yang dihasilkan

B. Etika Bisnis Islam

1. Pengertian Etika Bisnis Islam

Kata etika atau lazim disebut etik, berasal dari bahasa Yunani yaitu kata “*ethos*” yang dalam bentuk jamaknya *ta etha* berarti adat istiadat atau kebiasaan.³⁴ Menurut Rafik Issa etika dapat di definisikan sebagai seperangkat prinsip moral yang membedakan yang baik dari yang buruk. Etika adalah bidang ilmu yang bersifat normative karena berperan menentukan apa yang harus dilakukan atau tidak boleh dilakukan oleh seorang individu. Etika kadang kala merujuk kepada etika manajemen atau etika organisasi yang secara sederhana membatasi kerangka acuannya pada konsepsi sebuah organisasi.³⁵ Sedangkan menurut Sadono Sukirno mengemukakan etika adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan ilmu tentang hak dan kewajiban moral/akhlak.³⁶

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa etika adalah landasan perilaku yang dijadikan pedoman dalam hubungan bermasyarakat

³⁴ A. Soni Keraf, *Etika Bisnis dan Relevansinya*, (Yogyakarta: Kanisius, 2005), h. 14.

³⁵ Rafik Issa Beekum, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset: 2004), h. 3

³⁶ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2002), h. 391.

yang mengkaji tentang baik buruknya perilaku manusia yang dapat diterima oleh akal.

Bisnis dalam Al-Qur'an ditulis dengan kata *Al-Tijarah*.³⁷ Sedangkan bisnis dalam Islam diartikan sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas), kepemilikan hartanya (barang atau jasa) dan termasuk profitnya, namun dengan cara perolehan dan pendayagunaan hartanya ada aturan halal dan haramnya.³⁸

Menurut Amin Suma, etika bisnis adalah ilmu yang membahas perihal usaha ekonomi, khususnya perdagangan dari sudut pandang baik atau buruk dan benar atau salah menurut standar akhlak Islam.³⁹ Sedangkan etika bisnis Islam menurut Kwat Ismanto adalah suatu aturan-aturan moral dalam aktivitas ekonomi yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah.⁴⁰

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka etika bisnis Islam dapat diartikan sebagai serangkaian aturan dalam menjalankan aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh seseorang yang sesuai dengan syariat Islam.

³⁷ Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2004), h. 17.

³⁸ M. Ismail Yusanto dan M. Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islam*, (Jakarta: Gema Isani, 2002), h. 18.

³⁹ Muhammad Amin Suma, *Menggali Akar*., h. 293.

⁴⁰ Kwat Ismanto, *Manajemen Syari'ah*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 37-38.

2. Prinsip-prinsip Dasar Etika Bisnis Islam

Manusia dalam melakukan segala kegiatannya termasuk kegiatan ekonominya haruslah berpegang teguh pada prinsip-prinsip etika bisnis Islam dan nilai-nilai yang terdapat dalam Al-Qur'an.

Menurut Syed Nawab Haider Naqvi aksioma kode etik tentang manusia dalam hubungannya dengan lingkungan begitu pula dalam bisnis adalah sebagai berikut:⁴¹

a. Kesatuan (Tauhid)

Sebagai sumber utama etika Islam adalah kepercayaan tentang kesatuan atau keesaan Tuhan. Tauhid merupakan dasar dan sekaligus motivasi untuk menjamin kelangsungan hidup, kecukupan, kekuasaan dan kehormatan manusia yang telah didesain Allah untuk menjadi makhluk yang dimuliakan.⁴² Tauhid juga berhubungan dengan percaya akan adanya Tuhan yang berkuasa atas segala sesuatu. Dalam hal ini bahwa dalam kegiatan bisnis tidak boleh lepas dari nilai-nilai ketauhidan karena setiap kegiatan manusia tidak lepas dari pengawasan Tuhan. Dan Tuhan telah memerintahkan manusia agar menjaga, mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang ada.

Prinsip tauhid adalah mengakui keesaan Allah. Hal itu diwujudkan dalam melakukan kegiatan bisnis yang diniatkan untuk mendapatkan ridho

⁴¹ Syed Nawab Haider Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), h. 46.

⁴² Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 107.

dari Allah dan mencari keuntungan bukan hanya sebatas kehidupan di dunia saja tetapi juga untuk di akhirat.

b. Keseimbangan atau Keadilan

Prinsip keseimbangan atau keadilan ini berhubungan dengan sifat keadilan yang sama yang didapat dari para pelaku bisnis baik dalam kegiatan produksi maupun distribusi. Prinsip ini menuntut agar setiap orang diperlakukan secara sama sesuai dengan aturan adil dan dapat dipertanggungjawabkan. Hak orang lain perlu dihargai dan jangan sampai dilanggar, sama seperti dirinya mengharapkan agar hak-haknya dihargai dan tidak dilanggar.

Islam telah menetapkan nilai keadilan dalam semua aspek ekonomi Islam. Konsep keadilan dalam Islam mengharuskan setiap orang mendapatkan haknya dan tidak mengambil hak atau bagian orang lain.⁴³

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa prinsip keadilan mengajarkan bahwa dalam melakukan kegiatan bisnis harus selalu memikirkan keadilan bagi orang lain, tidak boleh memikirkan keuntungan sendiri sedangkan ada pihak-pihak yang dirugikan dalam kegiatan tersebut.

⁴³ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 15

c. Kehendak Bebas (Ikhtiyar)

Kehendak bebas dapat diartikan manusia diberikan kebebasan dalam menentukan pilihan yang beragam selama hal tersebut tidak melanggar syariat Islam. Kebebasan yang dimiliki oleh setiap individu diakui dalam kerangka etika Islam selama tidak bertentangan dengan kepentingan dengan kepentingan sosial yang lebih besar atau sepanjang individu itu tidak melangkahi hak-hak orang lain. Manusia diberi kemampuan untuk berfikir dan membuat keputusan untuk memilih jalan yang diinginkan dan untuk bertindak berdasarkan aturan yang dipilihnya. Sedangkan berdasarkan konsep kehendak bebas, manusia memiliki kebebasan untuk membuat kontrak dan menepatinya ataupun mengingkarinya. Seorang muslim yang telah menyerahkan hidupnya pada kehendak Allah SWT, akan menepati semua kontrak yang telah dibuatnya.⁴⁴

Dapat dipahami bahwa manusia memiliki kehendak bebas untuk melakukan aktivitas bisnis berdasarkan keputusan dan keinginannya selama aktivitas bisnis tersebut tidak melanggar hak-hak orang lain, sedangkan dalam aktivitas tersebut tidak ada paksaan dari siapapun.

d. Tanggung Jawab (Fardh)

Tanggung jawab adalah sifat terpuji yang mendasar dalam diri manusia. Setiap individu memiliki sifat ini. Akan selalu dalam diri manusia

⁴⁴ Rafik Issa Beekum, *Etika Bisnis.*, h. 39.

karena pada dasarnya setiap insan tidak bisa melepaskan diri dari kehidupan sekitar yang menuntut kepedulian dan tanggung jawab.

Tanggung jawab berkaitan dengan kehendak bebas yang diberikan manusia, dimana manusia harus bertanggung jawab atas apa yang telah menjadi pilihannya.⁴⁵ Tanggung jawab sangat berhubungan dengan perbuatan manusia, karena dengan segala kebebasan yang dimiliki dalam melakukan aktivitas bisnis tidak terlepas dari tanggung jawab atas apa yang dilakukannya. Tanggung jawab merupakan suatu perbuatan yang memiliki resiko, dalam melakukan muamalah harus memiliki suatu tanggung jawab untuk meningkatkan usahanya, dengan adanya tanggung jawab maka usaha yang dijalankan akan berjalan dengan baik.

⁴⁵ Syed Nawab Haider Naqvi, *Menggagas Ilmu*, h. 47.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk mempelajari tentang latar belakang sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.⁴⁶

Penelitian ini menyangkut pengolahan data dan permasalahan yang sebenarnya terjadi di lapangan yaitu di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku dan untuk mendapatkan sebuah hasil penelitian yang baik.⁴⁷

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini

⁴⁶ Mohammad Musa, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: CV. Fajar Agung, 1988), h. 9.

⁴⁷ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Galian Indonesia, 2003), h. 84.

terjadi untuk memperoleh suatu informasi.⁴⁸ Sementara itu teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.⁴⁹

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan subjek penelitian di lapangan yang terjadi pada saat ini untuk mendapatkan informasi-informasi benar.

B. Sumber Data

Data merupakan salah satu unsur atau komponen utama dalam melaksanakan riset (penelitian), artinya tanpa data tidak akan ada riset dan data yang dipergunakan dalam penelitian harus data yang benar.⁵⁰ Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵¹ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) maka sumber data yang digunakan berasal dari lapangan atau masyarakat yang dihimpun untuk mendapatkan data yang akurat. Penelitian ini dilakukan di Desa Sidodadi

⁴⁸ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1999), h. 26.

⁴⁹ Lexy J moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 6.

⁵⁰ Ruslan Rosady, *Metode Penelitian Public Relations & Komunikasi*, Cet ke 5, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 26.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 129.

Kecamatan Pekalongan Lampung Timur. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan dan data diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi maupun alat lainnya.⁵²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Penggunaan teknik *purposive sampling* ini mempunyai suatu tujuan atau dilakukan dengan sengaja, cara penggunaan sampel ini diantara populasi sehingga sampel tersebut mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.⁵³ Dari produsen tahu yang ada di Desa Sidodadi peneliti mengambil sampel 4 produsen yang ada di Dusun 2 dengan karakteristik yang dapat dijadikan sampel yaitu produsen tahu yang paling banyak memproduksi tahu dan produsen tahu yang mengelola limbah tahu maupun produsen yang tidak mengelola limbah tahu. Dalam penelitian ini peneliti juga mengambil sampel 4 orang masyarakat yang ada di sekitar usaha pembuatan tahu dan Ketua RT.

2. Sumber Data Sekunder

⁵²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), h. 129.

⁵³Mardalis, *Metode Penelitian.*, h. 58.

Sumber data sekunder adalah data kedua yaitu data yang diambil dari buku-buku, dokumen-dokumen resmi, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.⁵⁴ Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku ekonomi dan jurnal yang membahas mengenai, pengelolaan limbah dan etika bisnis Islam diantaranya yaitu:

- a. Philip Kristanto, *Ekologi Industri*, Yogyakarta: Andi Offset, 2002.
- b. Arif Zulkifli, *Pengelolaan Limbah Berkelanjutan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- c. Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2004.
- d. Syed Nawab Haider Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁵

⁵⁴ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Universitas Indonesia Pers, 1986), h. 12.

⁵⁵ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h. 116.

Metode pengumpulan data yaitu metode yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang valid atau sebenarnya. Menurut Soerjono Soekanto, dalam penelitian lazimnya dikenal tiga jenis alat penelitian data, yaitu pengamatan atau observasi, studi dokumen (bahan pustaka) dan wawancara (*interview*).⁵⁶

Pada penelitian *field research* ini peneliti menggunakan metode:

1. Observasi

Yang dimaksud metode observasi sebagaimana pendapat Soetrisno Hadi adalah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵⁷

Adapun dalam penelitian ini yang dipakai adalah observasi non partisipan, dimana observer tidak terlibat langsung dalam situasi yang sebenarnya. Dan observer langsung menuju ke objek yang akan diteliti.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana perilaku produsen tahu ditinjau dari etika bisnis Islam.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada para responden.⁵⁸

⁵⁶ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian*., h. 21.

⁵⁷ Soetrisno Hadi, *Metode Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984), h.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Maksudnya, peneliti telah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan sebagai pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.⁵⁹Wawancara ini dilakukan secara langsung agar mendapatkan informasi yang sebenarnya.

3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat maka diperlukan bahan-bahan penunjang dari literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yaitu penelusuran dokumentasi untuk membantu dalam membahas permasalahan ini.

Metode pengumpulan data dengan dokumentasi adalah cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan harian, surat kabar, majalah-majalah, brosur-brosur, buletin-buletin dan foto-foto.⁶⁰Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk profil daerah penelitian yaitu diperoleh dari data-data Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

⁵⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), h. 39.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 156.

⁶⁰ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 195.

D. Metode Analisis Data

Metode atau teknik analisis dalam penelitian ini adalah bersifat induktif. Soetrisno Hadi mengemukakan berfikir induktif berangkat dari fakta-fakta khusus dan konkrit, peristiwa konkrit sehingga dapat memberikan gambaran yang tepat mengenai hal-hal yang sebenarnya terjadi. Dari fakta atau peristiwa khusus yang terjadi ditarik generalisasi-generalisasi yang umum.⁶¹

Berdasarkan metode analisis tersebut, peneliti mencoba menganalisis mengenai pengelolaan limbah tahu tahu di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Lampung Timur dengan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan buku-buku sumber referensi. Kemudian setelah data terkumpul peneliti mulai melakukan analisis untuk mendapatkan kesimpulan terhadap masalah yang diteliti yaitu pengelolaan limbah tahu ditinjau dari etika bisnis Islam.

⁶¹ Soetrisno Hadi, *Metode Research.*, h. 40.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

1. Sejarah Singkat Desa Sidodadi

Desa Sidodadi dibuka tanggal 27 Juli 1939 dengan jumlah penduduk 2664 jiwa atau 450 kepala keluarga. Penduduk tersebut merupakan *Kolonisasi* yang didatangkan dari Jawa Tengah dan Jawa Timur yang meliputi daerah Yogyakarta, Solo, Cilacap, Gombong, dan Nganjuk. Kepala Desa pada waktu itu bernama Kromodiharjo, sampai pada tahun 1942.

Nama Sidodadi berasal dari kata *Sido* yang berarti *berlangsung*, dan dari kata *Dadi* berarti *Jadi*. Dengan demikian *Sidodadi* berarti "*langsung jadi*", yang maksudnya Desa Sidodadi pada mulanya hampir bubar, namun berkat ketekunan dari penduduk yang masih tinggal di desa Sidodadi dibina kembali di bawah pimpinan Bapak Pringgo Suwito, sehingga menjadi teratur, dan para transmigran yang berpindah dari desa ini satu demi satu kembali ke Desa Sidodadi dan ikut membina desanya. Dengan musyawarah bersama perangkat desa maka ditetapkanlah nama desa ini menjadi Desa SIDODADI.

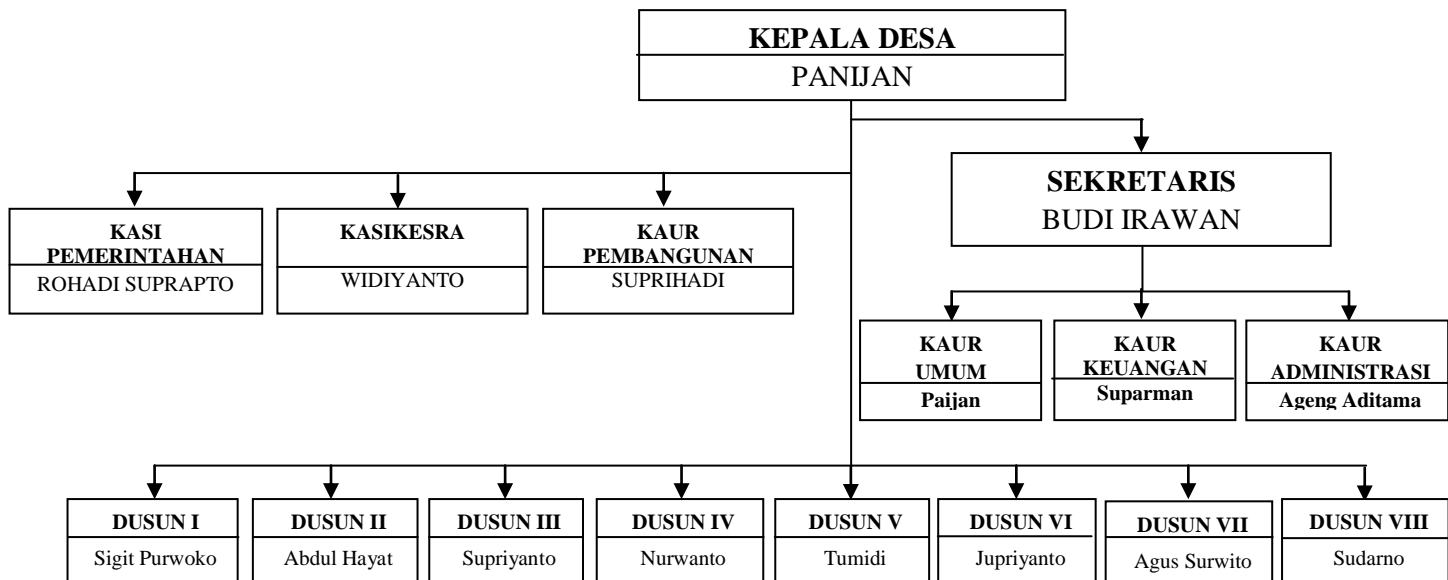
Desa Sidodadi juga dikenal dengan Bedeng 31 (tiga puluh satu), karena nomor tersebut merupakan nomor urut pembukaan hutan oleh pemerintah Belanda pada masa itu.

Pada tahun 1942 sampai 1943 (Zaman Jepang), penduduk Desa Sidodadi mengalami penderitaan lahir dan batin, karena kekurangan sandang dan pangan. Selain itu banyak pula penduduk yang dikerangkatkan untuk kerja rodi (Rhomusa) ke BPP Palembang, dan banyak pula kepala keluarga yang merantau mencari nafkah ke daerah lain dan menetap di daerah tersebut. Banyaknya penduduk yang tidak kembali lagi ke Desa Sidodadi karena merantau, maka akibatnya jumlah penduduk yang tinggal di Desa Sidodadi hanya 260 KK atau 1.650 jiwa pada akhir tahun 1945, berarti penduduk yang pergi mencapai 190 KK.

Pada tahun 1947 banyak penduduk yang datang dari Pacitan, Yogyakarta dan Gombang yang sengaja didatangkan oleh familinya yang ada di desa Sidodadi, untuk mengisi kekosongan penduduk. Semakin teraturnya negara Republik Indonesia, maka Desa Sidodadi pun ikut berbenah diri dan mengatur penduduk yang makin banyak berdatangan.⁶²

⁶²Dokumen dan arsip Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Lampung Timur, 20 Januari 2019.

2. Struktur Organisasi Desa Sidodadi



3. Keadaan Sosial

a. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Sidodadi terdiri dari 1.682 KK dan 5.758 jiwa tersebar dalam 8 Dusun dengan perincian sebagaimana dalam tabel :

Tabel-1. Jumlah penduduk Berdasarkan Dusun

DS. I	DS. II	DS. III	DS. IV	DS. V	DS. VI	DS. VII	DS. VIII
144 KK	168 KK	246 KK	263 KK	214 KK	257 KK	256 KK	134 KK
519 Jiwa	568 Jiwa	844 Jiwa	890 Jiwa	710 Jiwa	860 Jiwa	892 Jiwa	475 Jiwa

Jumlah KK : 1.682 KK

Jumlah Penduduk : 5.758 Jiwa

b. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Sidodadi adalah terlihat pada tabel 2 berikut:

Tabel-2 .Tingkat Pendidikan

Pra.	TT.	SD	SMP	SMA	D1- D3	S1	S2
576	437	1.685	1.085	1.209	65	125	15

4. Keadaan Ekonomi

Karena Desa Sidodadi merupakan desa pertanian, maka sebagian besar penduduk bermata pencaharian petani, selengkapnya terlihat dalam tabel 3

Tabel 3 Mata Pencaharian Penduduk

No.	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani	748 Orang
2.	Buruh Tani	691 Orang
3.	Buruh Swasta	154 Orang
4.	Pegawai Negeri	155 Orang
5.	Pengrajin	220 Orang
6.	Pedagang	270 Orang
7.	Peternak	370 Orang
8.	Montir	18 Orang
9.	Bidan	7 Orang

10.	Perawat	6 Orang
11.	Dokter	1 Orang
12.	Sopir	15 Orang
13.	Pensiunan PNS	32 Orang
14.	TNI / POLRI	8 Orang

5. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan Usaha Mikro (UM)

Jumlah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan Usaha Mikro (UM) yang ada di Desa Sidodadi baik yang diusahakan oleh penduduk dari dalam maupun dari luar Desa Sidodadi baik secara kelompok maupun mandiri adalah sebagaimana dalam tabel 4 berikut:

Tabel 4. Jumlah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan Usaha Mikro (UM)⁶³

No.	Jenis Usaha	Jumlah
1.	Peternakan Ayam Potong	7 lokasi
2.	Peternakan Ayam Petelur	2 lokasi
3.	Peternakan Kambing	4 lokasi
4.	Penggilingan Padi	3 lokasi
5.	Perusahaan Mihun	1 lokasi
6.	Perusahaan Kerupuk	2 lokasi
7.	Pengrajin Kayu (Furniture)	11 lokasi
8.	Penggergajian Kayu (Somil)	1 lokasi
9.	Pengrajin Anyam-anyaman	8 kelompok
10.	Industri Tahu/Tempe	12 lokasi

⁶³Dokumen dan arsip Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Lampung Timur, 20 Januari 2019.

B. Pengelolaan Limbah Tahu di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan

Produsen dalam melakukan kegiatan produksi tidak hanya melihat dari manfaatnya saja, akan tetapi juga harus melihat apa yang akan ditimbulkan dari proses produksi tersebut. Salah satunya adalah masalah yang ditimbulkan dari proses produksi yaitu limbah.

Limbah merupakan permasalahan yang perlu diperhatikan dalam kegiatan produksi. Karena limbah dapat berdampak positif dan juga berdampak negatif bagi lingkungan sekitar. Maka dari itu perlu dilakukan pengelolaan limbah yang baik.

Pengelolaan limbah merupakan suatu proses mengelola limbah yang dihasilkan dari proses produksi yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan dari limbah tersebut. Produsen harus bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar tentang dampak yang ditimbulkan dari usahanya.

Di dalam usaha tahu, limbah yang dihasilkan adalah limbah padat dan limbah cair. Limbah padat tahu yang dihasilkan berupa ampas tahu yang memiliki manfaat secara ekonomis dengan diolah menjadi olahan makanan dimana hasilnya dapat menambah penghasilan bagi produsen tahu. Sedangkan limbah cair tahu yang dihasilkan tidak terlalu dimanfaatkan bagi masyarakat karena dianggap tidak bermanfaat. Limbah cair tersebut biasanya hanya dibuang di kolam penampungan. Sebagaimana survei yang dilakukan peneliti terhadap produsen tahu tentang pengelolaan limbah tahu yang ada di Desa Sidodadi Kecamatan

Pekalongan menunjukkan bahwa masih banyak produsen tahu yang tidak mengelola limbah yang dihasilkan terutama limbah cairnya. Sedangkan limbah padatnya hanya dimanfaatkan untuk makanan ternak.

Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Tini yang berusia 72 tahun. Beliau merupakan salah satu produsen yang memproduksi tahu cukup lama yaitu sekitar 20 tahun. Beliau memilih usaha tahu karena turun temurun dari keluarganya. Beliau memproduksi tahu selain untuk mendapatkan keuntungan juga untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Dalam satu hari produksi produsen menggunakan bahan baku kedelai sebanyak 50 kg. Ibu Tini selain memproduksi tahu ia juga membuat oncom. Dalam melakukan proses produksi tahu akan menghasilkan 2 limbah yaitu limbah padat dan limbah cair. Limbah padat yang dihasilkan dibuat menjadi olahan oncom. Oncom merupakan makanan yang terbuat dari ampas kedelai sisa pengolahan tahu.

Cara membuat oncom adalah pertama ampas tahu dicuci sampai bersih kemudian di pres agar kandungan air yang terdapat dalam ampas berkurang. Lalu ampas dikukus hingga matang. Setelah matang ampas tahu diletakkan di tempat bersih kemudian di beri campuran aci lalu didiamkan selama 3 hari. Tujuan Ibu Tini membuat oncom adalah mendapatkan tambahan pendapatan dan untuk mengurangi limbah padat tahu yang biasanya hanya untuk makanan ternak, ia olah menjadi oncom.

Limbah cair yang dihasilkan sebanyak 3 drum besar sedangkan limbah padatnya 4 ember. Mengenai limbah cair yang dihasilkan, limbah tersebut hanya

dibuang di kolam penampungan di belakang rumahnya dan hanya ada 1 kolam penampungan limbah saja. Limbah tersebut tidak dikelola terlebih dahulu sebelum dibuang ke kolam penampungan. Ia hanya mengelola limbah padatnya saja. Menurut beliau tidak pernah ada warga yang komplain terhadap masalah limbah yang dihasilkan karena limbah cair tersebut dibuang di kebun sendiri.⁶⁴

Pak Kusir merupakan produsen tahu yang berusia 43 tahun. Ia memproduksi sejak 6 tahun yang lalu. Ia memproduksi tahu karena tahu merupakan makanan pokok yang disukai masyarakat. Dalam satu hari produksi produsen menggunakan bahan baku kedelai sebanyak 60 kg. Limbah yang dihasilkan yaitu limbah padat dan limbah cair. Limbah cair hasil produksi sebanyak 4 drum besar dan limbah padatnya sebanyak 3 ember besar. Limbah padat atau ampas tahu yang dihasilkan hanya dijadikan untuk makanan ternak seperti kambing, sapi dan bebek. Limbah padat tersebut tidak ia manfaatkan karena beliau tidak mempunyai waktu luang untuk mengolahnya dan membutuhkan biaya tambahan untuk pengolahannya. Sedangkan limbahnya cairnya dibuang di kolam penampungan yang berada di belakang rumah. Kolam penampungan tersebut ada 3 kolam tujuannya adalah ketika kolam pembuangan yang pertama penuh maka akan disalurkan melalui pipa ke saluran pembuangan kedua dan ketiga dengan proses penyaringan. Hal ini dilakukan agar air limbah di kolam penampungan yang terakhir tidak terlalu bau dan agar air limbah tersebut tidak menjadi keruh. Kemudian air limbah pada kolam terakhir tersebut bisa

⁶⁴Tini, Produsen tahu, *Wawancara* di Desa Sidodadi, 16 Januari 2019.

digunakan untuk pupuk tanaman.

Masalah complain dari masyarakat sekitar, dulu pernah ada warga yang complain karena bau air limbah tahu. Tindakan yang dilakukan pak Kusir adalah dengan memagar tembok rumahnya agar air limbah tersebut tidak sampai ke rumah warga ketika musim hujan. Dan pak Kusir selalu memberikan kompensasi kepada masyarakat sekitar dengan membagikan THR dalam bentuk sembako setiap menjelang hari Raya Idul Fitri sebagai bentuk tanggung jawabnya.⁶⁵

Ibu Sarti seorang produsen tahu yang berusia 35 tahun. Ia sudah memproduksi tahu selama 7 tahun. Ia meneruskan usaha tahu milik ibunya yang sudah memproduksi tahu selama puluhan tahun. Dalam satu hari produksi produsen menggunakan bahan baku kedelai sebanyak 70 kg. Limbah cair yang dihasilkan sebanyak 6 drum besar sedangkan limbah padatnya sebanyak 5 ember besar. Mengenai pengelolaan limbahnya narasumber mengatakan hal yang sama seperti yang dikatakan Pak Kusir bahwa limbah padat atau ampas tahu yang dihasilkan tidak diolah kembali melainkan hanya dijual ke masyarakat untuk makanan ternak. Untuk limbah cairnya dibuang di kolam penampungan. Limbah cair tersebut tidak dikelola terlebih dahulu tetapi langsung dibuang ke kolam penampungan. Menurut narasumber sebetulnya limbah cair yang dihasilkan dapat diolah kembali menjadi biogas. Namun untuk proses pengolahannya membutuhkan biaya yang sangat besar. Sehingga produsen memilih untuk membuang limbah cair tersebut tanpa memanfaatkannya. Mengenai complain

⁶⁵ Kusir, Produsen Tahu, *Wawancara* di Desa Sidodadi, 16 Januari 2019.

dari masyarakat secara langsung belum pernah ada. Namun narasumber memberikan THR dalam bentuk kue lebaran setahun sekali pada saat menjelang hari Raya Idul Fitri kepada masyarakat sekitar.⁶⁶

Ibu Sarni merupakan produsen tahu yang berusia 39 tahun. Ia memproduksi tahu selama 6 tahun. Ia memproduksi tahu karena bingung mau kerja apa sehingga ia memilih untuk usaha tahu untuk mencukupi kebutuhannya. Motivasi dalam memproduksi tahu adalah untuk mendapatkan keuntungan dari usahanya. Dalam satu hari produksi produsen menggunakan bahan baku kedelai sebanyak 50 kg. Dari usaha tahu tersebut akan menghasilkan limbah. Limbah cair yang dihasilkan sebanyak 3 drum besar sedangkan limbah padatnya sebanyak 3 ember kecil. Limbah padat yang dihasilkan tidak dimanfaatkan hanya dijual untuk makanan ternak seperti sapi, kambing, ayam, bebek dan mentok. Narasumber tidak memanfaatkan limbah padat tersebut karena tidak ada waktu luang untuk mengolahnya. Limbah cair atau disebut air cuka tahu berasal dari air proses perebusan kedelai dan penyaringan bubur kedelai. Dan untuk limbah cairnya di buang di kolam penampungan yang ada di belakang rumahnya. Sebelum dibuang ke kolam penampungan limbah tersebut tidak diolah terlebih dahulu.⁶⁷

Menurut warga yang rumahnya berada di sekitar Ibu Tini, Ibu Anis berusia 24 tahun. Narasumber mengatakan bahwa limbah padatnya sudah dikelola

⁶⁶ Sarti, Produsen Tahu, *Wawancara* di Desa Sidodadi, 17 Januari 2019.

⁶⁷ Sarni, Produsen Tahu, *Wawancara* di Desa Sidodadi, 18 Januari 2019.

dengan baik sedangkan limbah cair hasil produksi tahu tersebut belum sepenuhnya dikelola dengan baik. Karena limbah cair yang dihasilkan hanya dibuang begitu saja di kolam penampungan di dekat rumahnya. Ia juga mengatakan bahwa usaha tahu yang dijalankan Ibu Tini memiliki dampak negatif yaitu pencemaran udara yang menimbulkan bau tidak sedap, kebisingan suara mesin yang digunakan untuk produksi tahu pada saat malam hari dan air kolam pembuangan limbah tersebut menjadi sarang pembibitan nyamuk. Mengenai dampak negatif tersebut produsen tahu tidak melakukan tindakan apapun sehingga dinilai tidak bertanggungjawab terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.⁶⁸

Sedangkan menurut Ibu Dwi yang berusia 25 tahun sebagai tetangga dari Pak Kusir, ia mengatakan bahwa limbah yang dikelola Pak Kusir masih belum baik. Meskipun limbah cairnya sekarang ketika musim hujan limbahnya sudah tidak meluap sampai ke rumahnya. Tetapi dampak negatifnya masih tetap dirasakan yaitu bau yang terkadang masih sering terasa ketika angin bertiup. Terkait dampak yang dirasakan masyarakat produsen tahu bertanggung jawab dengan memberikan kompensasi berupa THR dalam bentuk sembako yang diberikan setiap menjelang hari Raya Idul Fitri.⁶⁹

Hal senada juga disampaikan oleh Pak Bambang yang berusia 25 tahun sebagai tetangga Ibu Sarni. Pak Bambang mengatakan bahwa limbah yang

⁶⁸Anis, Masyarakat Sekitar, *Wawancara* di Desa Sidodadi, 16 Januari 2019.

⁶⁹Dwi, Anis, Masyarakat Sekitar, *Wawancara* di Desa Sidodadi, 16 Januari 2019.

dikelola Bu Sarni masih kurang baik. Limbah cair yang dihasilkan terkadang dibuang di kolam penampungan dan terkadang juga dibuang di parit samping rumahnya. Hal ini menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat sekitar. Dampak negatifnya adalah selain pencemaran udara dengan bau yang ditimbulkan, air kolam pembuangan limbah yang menggenang tersebut menjadi sarang pembibitan nyamuk. Sehingga pada saat musim penghujan tiba banyak nyamuk yang berkeliaran. Mengenai dampak yang dirasakan masyarakat produsen tidak pernah memberikan kompensasi atas dampak yang dihasilkan dari produksinya.⁷⁰

Sedangkan menurut Ibu Beni Fauziyah yang berusia 40 tahun, sebagai tetangga dari Ibu Sarti Ia juga mengatakan bahwa limbah tahu yang dihasilkan dalam produksi tahu belum yang dikelola dengan baik. Dilihat dari munculnya dampak bagi masyarakat seperti bau busuk yang mengganggu dan dampak lain yang terjadi adalah ketika musim hujan. Dahulu ketika musim hujan tiba kolam penampungan limbah meluap sehingga limbah tersebut akan berceceran hingga rumah warga. Namun sekarang sudah tidak lagi karena produsen telah memagar belakang rumahnya. Bahkan dampak yang lebih parah limbah tahu tersebut sampai mencemari air sumur warga. Hal itu dikarena kolam penampungan limbah dibuat di tanah yang tidak di semen sehingga air limbah meresap melalui tanah yang membuat air sumur warga menjadi bau. Tanggung jawab yang dilakukan produsen tahu hanya memberikan THR berupa kue lebaran setiap tahun. Namun

⁷⁰ Bambang, Masyarakat Sekitar, *Wawancara* di Desa Sidodadi, 17 Januari 2019.

hal ini dinilai kurang sesuai dengan dampak negatif yang ditimbulkan dari usaha tahu tersebut.⁷¹

Menurut Bapak Rosidin sebagai ketua RT yang berusia 45 tahun, beliau mengatakan bahwa mengenai masalah limbah tahu yang dihasilkan dari usaha tahu yang ada di Desa Sidodadi pernah ada complain atau laporan dari warga mengenai dampak dari pengelolaan limbah tersebut. Warga pernah mengeluhkan bau yang ditimbulkan dari limbah tahu ketika musim hujan tiba. Karena biasanya ketika musim hujan limbah yang ada di kolam penampungan akan meluap dan akan berceceran sampai ke rumah warga bahkan ada yang sampai mencemari sumur warga. Namun tidak ada solusi apapun yang dilakukan oleh produsen tahu. Produsen hanya memberikan kompensasi berupa THR setiap menjelang hari Raya Idul Fitri. Narasumber mengatakan seharusnya kolam penampungan limbah tersebut ditutup agar bau yang ditimbulkan tidak menyebar kemana-mana.⁷²

C. Analisis Pengelolaan Limbah Tahu Ditinjau dari Etika Bisnis Islam

Setiap proses produksi pasti akan menghasilkan limbah. Limbah adalah sisa dari proses produksi yang kehadirannya tidak dikehendaki lingkungan dan kurang memiliki nilai guna. Limbah biasanya dibuang begitu saja, tanpa berpikir lagi bahwa limbah tersebut dapat mencemari lingkungan atau tidak. Seperti limbah yang dihasilkan dari usaha tahu ada yang dapat dimanfaatkan dan ada juga yang tidak dimanfaatkan oleh produsen. Di dalam usaha tahu menghasilkan limbah

⁷¹Beni Fauziyah, Masyarakat Sekitar, *Wawancara* di Desa Sidodadi, 18 Januari 2019.

⁷²Rosidin, Ketua RT Dusun II, *Wawancara* di Desa Sidodadi, 20 Januari 2019.

padat dan limbah cair. Limbah padat tahu berasal dari proses penggilingan dan penyaringan bubur kedelai sedangkan limbah cair dihasilkan dari sisa air perebusan kedelai.

Permasalahan yang sering terjadi adalah mengenai limbah cair yang dihasilkan dari produksi tahu dimana apabila tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat bahkan dapat merusak lingkungan.

Dalam konsep Islam mencegah kerusakan lebih diutamakan daripada memperbaiki dampak buruknya. Seharusnya limbah cair yang dihasilkan dari proses produksi harus dikelola terlebih dahulu agar meminimalisir dampak yang ditimbulkan. Seperti yang telah dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an surat Asy-Syu'ara ayat 183 sebagai berikut:

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۝ ١٨٣

Artinya: *“Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajela di muka bumi dengan membuat kerusakan (QS. Asy-Syu'ara: 183).*

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan bahwa di dalam melakukan suatu usaha manusia tidak boleh berbuat zalim dengan melanggar hak-hak orang lain. Dan di dalam menjalankan usaha manusia tidak boleh hanya mengejar keuntungan pribadi sementara hal itu dapat merugikan orang lain atau bahkan merusak alam.

Limbah cair tahu yang dihasilkan merugikan masyarakat sekitar dengan menimbulkan dampak negatif seperti bau tidak sedap yang mengganggu

kenyamanan warga sekitar, limbah yang tergenang menjadi sarang pembibitan nyamuk dimana ketika musim hujan banyak nyamuk yang berkeliaran, dampak lain yang dirasakan masyarakat adalah air sumur warga menjadi tercemar sehingga dapat tidak digunakan lagi. Hal itu dikarenakan kolam penampungan limbah dibuat dekat dengan rumah warga.

Untuk meminimalisir dampak yang ditimbulkan maka dapat dilakukan pengelolaan limbah. Pengelolaan limbah bertujuan untuk mengurangi dampak negatif yang dihasilkan dari limbah sisa hasil produksi. Limbah tahu yang dihasilkan dapat dikelola dengan melakukan tindakan meminimalisasi limbah (*Reduce*), pemanfaatan kembali (*Reuse*) dan daur ulang (*Recycle*). Limbah padat atau ampas tahu yang dihasilkan dapat diolah atau di daur ulang menjadi makanan seperti oncom yang akan mendapat keuntungan tambahan bagi produsen. Selain diolah menjadi oncom limbah padat juga bisa dimanfaatkan sebagai makanan ternak seperti ayam, sapi, kambing dan bebek. Produsen tahu yang ada di desa Sidodadi kebanyakan lebih memilih untuk memanfaatkan ampas tahu sebagai makanan ternak daripada mengolahnya menjadi oncom dikarenakan untuk mengolahnya menjadi oncom membutuhkan modal tambahan, tenaga dan waktu. Hanya Ibu Tini salah satu produsen yang mengolah ampas tahu menjadi olahan oncom.

Sedangkan untuk limbah cairnya, dapat dilakukan tahapan pengelolaan limbah cair. Tahapan pengolahan air limbah yang dapat dilakukan seperti pengolahan pendahuluan (pembersihan kolam), pengolahan pertama (penyaringan

atau pengendapan), pengolahan kedua (menggumpalkan), dan pengolahan lanjutan. Namun tahapan pengolahan air limbah tersebut tidak perlu semua tahapan dilakukan, akan tetapi disesuaikan dengan kebutuhan.

Para produsen tahu yang ada di desa Sidodadi belum sepenuhnya mengelola limbah cairnya. Limbah cair yang dihasilkan dari produksi tahu kebanyakan langsung dibuang di kolam di penampungan dekat dengan rumah tanpa adanya pengolahan terlebih dahulu. Hanya satu produsen yaitu Bapak Kusir yang melakukan tahapan pengolahan air limbah yaitu proses penyaringan air limbah agar air limbah yang dialirkan ke kolam penampungan tidak menjadi keruh dan berbau sehingga dapat dijadikan pupuk tanaman. Sebenarnya menurut produsen limbah cair yang dihasilkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar biogas. Tetapi untuk pembuatan bahan bakar biogas membutuhkan biaya yang besar sehingga produsen memilih untuk tidak memanfaatkan limbah cair tersebut.

Mengenai dampaknya masyarakat pernah mengeluhkannya dengan melakukan complain kepada ketua RT. Menanggapi hal itu yang dilakukan produsen tahu adalah dengan memberikan kompensasi berupa THR setiap menjelang hari raya Idul Fitri sebagai bentuk tanggung jawab mereka. Namun tidak semua produsen tahu memberikan kompensasi terhadap masyarakat yang terkena dampak dari usaha tahu yang mereka jalankan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa secara umum, para produsen tahu yang ada di Desa Sidodadi belum sepenuhnya mengelola limbah tahu secara baik, khususnya limbah cairnya. Pengelolaan limbah padat atau

ampas tahu, sudah cukup baik. Namun Limbah cairnya belum dikelola dengan baik.

Terkait dengan etika bisnis Islam maka terdapat dua aspek yang harus diperhatikan dalam kegiatan bisnis yaitu *hambluminallah* (hubungan dengan Tuhan) dan *habluminannas* (hubungan dengan manusia). Dalam melakukan kegiatan bisnis harus sesuai dengan etika dan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.

Etika bisnis adalah serangkaian aturan dalam menjalankan aktivitas atau kegiatan ekonomi yang dilakukan seseorang sesuai dengan syari'at Islam. Dalam hal ini bahwa setiap kegiatan bisnis harus mengedepankan etika karena etika merupakan pondasi bagi setiap pembisnis. Banyak pelaku bisnis yang melakukan bisnis hanya untuk mencari keuntungan saja tanpa melihat apa yang akan terjadi di lingkungan sekitar.

Etika bisnis memberikan ketentuan bahwa para pelaku bisnis harus mengetahui dan memahami prinsip-prinsip etika bisnis dalam berbisnis agar bisnis yang dilakukan mendapatkan keberkahan dan ridho dari Allah SWT yaitu tauhid, keseimbangan, kehendak bebas dan tanggung jawab.

Prinsip tauhid yaitu percaya akan adanya Tuhan yang berkuasa atas segala sesuatu. Prinsip ini di dalam kegiatan bisnis mengajarkan bahwa semua yang ada di bumi ini milik Allah dan manusia diperintahkan untuk menjaga dan memakmurkannya dengan mengolah dan memanfaatkan sumber daya yang ada. Prinsip tersebut belum sepenuhnya diterapkan dalam pengelolaan limbah

tahu yang ada di desa Sidodadi. Untuk limbah padat yang dihasilkan sudah sesuai prinsip tauhid. Karena limbah padat tersebut dimanfaatkan untuk makanan ternak dan diolah kembali menjadi oncom. Namun untuk limbah cairnya belum sesuai dengan prinsip tauhid karena pengelolaan limbah cairnya hanya dibuang di kolam penampungan yang menyebabkan kerusakan lingkungan. Kolam penampungan tersebut berada di dekat rumah warga sehingga mencemari air sumur warga dan menimbulkan bau yang tidak sedap.

Prinsip keseimbangan atau keadilan berhubungan dengan sifat keadilan yang sama yang didapat dari pelaku bisnis dimana dalam melakukan bisnis seseorang harus memikirkan juga keadilan bagi orang lain, tidak hanya memikirkan keuntungan sendiri sedangkan masyarakat sekitar dirugikan dengan ada usaha tersebut. Dalam pengelolaan limbah usaha tahu yang ada di Desa Sidodadi, menghasilkan limbah padat dan cair. Limbah padat yang dihasilkan sudah dikelola dengan baik sehingga tidak menimbulkan dampak negatif sementara limbah cairnya hanya dibuang begitu saja tanpa dikelola terlebih dahulu. Pelaksanannya belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip keadilan karena banyak masyarakat yang dirugikan atau terkena dampaknya seperti bau yang tidak sedap dan banyak nyamuk ketika musim hujan akibat dari air limbah yang menggenang.

Seharusnya limbah cair yang dihasilkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar biogas dan dapat digunakan sebagai pupuk bagi tanaman cara yang

demikian dapat mengurangi dampak negatif yang dihasilkan dari usaha tahu tersebut.

Prinsip kehendak bebas dapat diartikan bahwa manusia memiliki kehendak bebas untuk melakukan bisnis sesuai dengan keinginannya, selama aktivitas bisnis tersebut tidak melanggar hak-hak orang lain dan sesuai dengan syari'at Islam. Dalam hal ini pengelolaan limbah tahu di Desa Sidodadi belum sesuai dengan prinsip kehendak bebas. Karena produsen tahu membuang limbah di dekat dengan rumah warga sehingga menimbulkan ketidaknyaman warga sekitar akibat dari dampak dari limbah yang dihasilkan.

Prinsip tanggung jawab berkaitan erat dengan perbuatan manusia, karena segala kebebasan yang dilakukan dalam berbisnis manusia harus mempertanggung jawabkan atas apa yang dilakukannya. Pengelolaan limbah tahu di Desa Sidodadi belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip tanggung jawab. Karena dalam penanganan dampak limbahnya masih ada produsen yang tidak memberikan kompensasi atau ganti rugi terhadap masyarakat sekitar yang terkena dampak dari limbah yang dihasilkan. Seharusnya semua produsen memberikan kompensasi ke masyarakat sekitar sebagai bentuk tanggung jawab produsen terhadap dampak yang ditimbulkan dari usahanya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan limbah tahu yang ada di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan belum menerapkan etika bisnis islam dengan baik. Hal ini dikarenakan produsen tahu dalam melakukan bisnis masih banyak yang bertentangan dengan etika bisnis

yaitu prinsip tauhid, prinsip keadilan atau keseimbangan, prinsip kehendak bebas dan prinsip tanggung jawab.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa pengelolaan limbah tahu yang ada di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan masih banyak yang harus diperhatikan terutama pada pengelolaan limbah cairnya. Limbah padat atau ampas tahu yang dihasilkan sudah dikelola dengan baik meskipun kebanyakan para produsen hanya menggunakannya untuk makanan ternak. Sedangkan limbah cairnya belum dikelola dengan baik. Hal ini dikarenakan limbah cair yang dihasilkan hanya dibuang di kolam penampungan di belakang rumah warga tanpa adanya pengolahan apapun. Sehingga menimbulkan dampak negatif bagi warga sekitar seperti bau yang tidak sedap, air sumur warga menjadi tercemar dan banyak nyamuk ketika musim hujan akibat genangan air limbah pada kolam. Hanya satu produsen yang melakukan pengelolaan limbah dengan melakukan tahapan penyaringan limbah.

Pengelolaan limbah tahu yang ada di Desa Sidodadi juga belum menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam seperti prinsip tauhid, prinsip keseimbangan, prinsip kehendak bebas dan prinsip tanggung jawab. Hal ini dibuktikan dengan adanya dampak negatif yang ditimbulkan dari limbah cair

terhadap masyarakat sekitar yang berada di dekat usaha tahu. Dan tidak semua produsen bertanggung jawab terhadap dampak negatif yang ditimbulkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti akan menyampaikan saran yang mungkin bermanfaat bagi semua pihak, yaitu:

1. Produsen tahu sebaiknya melakukan pengelolaan limbah terlebih dahulu sebelum limbah cair yang dihasilkan dibuang ke kolam penampungan agar mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan.
2. Produsen tahu selain memanfaatkan limbah padat yang dihasilkan untuk makanan ternak, hendaknya dapat mengolahnya menjadi olahan makanan seperti oncom agar dapat menambah penghasilan bagi para produsen.
3. Produsen tahu juga hendaknya bertanggung jawab terhadap dampak negatif yang ditimbulkan dari usahanya, tidak hanya mementingkan keuntungan sendiri tanpa memperhatikan lingkungan sekitar.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat peneliti sampaikan, semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat serta berguna bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman Karim.*Ekonomi Mikro Islam Edisi ketiga*. Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Ali Hasan.*Manajemen Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Arif Sumantri. *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Kencana Prenada Group, 2010.
- Arif Zulkifli.*Pengelolaan Limbah Berkelanjutan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Arif Zulkifli.*Pengelolaan Limbah Edisi 2*. Yogyakarta: Teknosain, 2017.
- Burhan Bungin.*Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013.
- Deddy Mulyana.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010
- Departemen Agama RI.*Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: CV Diponegoro, 2005.
- Haris Hardiansyah.*Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Joko Subagyo.*Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Kuat Ismanto.*Manajemen Syari'ah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Lexy J moleong.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- M. Ismail Yusanto dan M. Karebet Widjajakusuma.*Menggagas Bisnis Islam*. Jakarta: Gema Isani, 2002..
- Mardalis.*Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 1999.
- Mohammad Musa.*Metodologi Penelitian*.(Jakarta: CV Fajar Agung, 1988). h. 9.
- Morissan.*Metode Penelitian Survey*. (Jakarta: Kencana, 2012).
- Muhammad Amin Suma.*Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi dan Keuangan Islam*. Jakarta: Kholam Publishing, 2008.
- Muhammad Nazir.*Metode Penelitian*. Jakarta: Galian Indonesia, 2003

- Muhammad Syafi'i Antonio. *Bank Syariah Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Mustaq Ahmad. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2004.
- Nasir dan Edy Purwo Saputro, "Manajemen Pengelolaan Limbah" dalam *Managemen Bisnis*, Surakarta: AMIK Darma Surakarta, Vol. 19, No. 2.
- Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Oman Sukmana, *Dasar-Dasar Psikologi Lingkungan*, Jakarta: Bayu Media, 2003.
- Philip Kristanto. *Ekologi Industri*. Yogyakarta: Andi Offset, 2002.
- Ruslan Rosady. *Metode Penelitian Public Relations & Komunikasi*. Cet ke 5. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sadono Sukirno. *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Raja Grafindo, 2002.
- Soerjono Soekanto. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: Universitas Indonesia Pers, 1986.
- Soetrisno Hadi. *Metode Research Jilid 1*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984.
- Soni Keraf. *Etika Bisnis dan Relevansinya*. Yogyakarta: Kanisius, 2005.
- Sugiharto, *Dasar-Dasar Pengelolaan Air Limbah*, Jakarta: Universitas Indonesia, 2005.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Syed Nawab Haider Naqvi. *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003.
- Tim Redaksi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Edisi Keempat*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Yusuf Qardhawi, *Peran Nilai dan Moral Dalam Perekonomian Islam, Cet. 1*, Jakarta: Robabani Press, 1997.
- <http://etheses.uin-malang.ac.id> diunduh tanggal 11 Desember 2018.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296
Website www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-156a/In.28/FEBI/PP.00.9/05/2017

03 Mei 2017

Lampiran :-

Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag
 2. Suci Hayati, M.S.I
- di - Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Shita Shahani
NPM : 14119414
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Perilaku Produsen Tahu Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Lampung Timur)

Dengan ketentuan :-

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 197209232000032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-324/In.28/FEBl/PP.00.9/06/2017 Metro, 02 Juni 2017

Lampiran :-

Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,
Produsen Tahu Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kab.Lampung Timur
di- Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa kami:

Nama : Shita Shahani
NPM : 14119414
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah
Judul : Perilaku Produsen Tahu Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Lampung Timur).

Mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan,

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Humf
NIP. 197209232000032002

16/1/2019

Untitled Document



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0205/In.28/D.1/TL.00/01/2019
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Kepala Desa Sidodadi Kecamatan
Pekalongan Lampung Timur
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0204/In.28/D.1/TL.01/01/2019,
tanggal 16 Januari 2019 atas nama saudara:

Nama : SHITA SHAHANI
NPM : 14119414
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGELOLAAN LIMBAH TAHU DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI KASUS DI DESA SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Januari 2019
Wakil Dekan I,



[Handwritten Signature]
Drs. H.M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 0014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0204/In.28/D.1/TL.01/01/2019

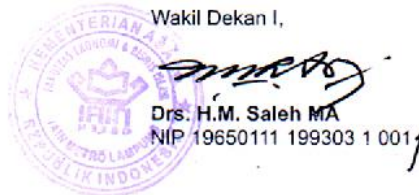
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : SHITA SHAHANI
NPM : 14119414
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Lampung Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGELOLAAN LIMBAH TAHU DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI KASUS DI DESA SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 Januari 2019



Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 0011

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGELOLAAN LIMBAH TAHU DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM

(Studi Kasus di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Lampung Timur)

A. Wawancara

1. Pertanyaan untuk produsen tahu

- a. Sejak kapan anda mulai memproduksi tahu?
- b. Mengapa anda memilih usaha ini?
- c. Apa motivasi anda dalam memproduksi tahu?
- d. Adakah produk lain yang anda hasilkan selain tahu?
- e. Limbah apa saja yang dihasilkan dari usaha tahu anda?
- f. Bagaimana proses pengolahan limbah tahu yang anda produksi?
- g. Adakah biaya yang dibutuhkan untuk pengolahan limbahnya?
- h. Apakah pernah ada komplain dari masyarakat mengenai limbah yang dihasilkan?
- i. Jika pernah, bagaimana anda menyikapi apabila terdapat komplain dari masyarakat sekitar tentang limbah yang dihasilkan?
- j. Apakah ada kompensasi yang anda berikan terhadap warga sekitar tempat usaha anda terkait pembuangan limbah?

2. Pertanyaan untuk Masyarakat

- a. Apakah anda setuju dengan adanya usaha produksi tahu di Desa Sidodadi?
- b. Bagaimana tanggung jawab pemilik terhadap masyarakat sekitar?
- c. Apakah pemilik usaha produksi tahu sudah mengelola limbah dengan baik?
- d. Dampak negatif apa yang ditimbulkan dari usaha tahu tersebut?
- e. Apakah ada kompensasi khusus terkait pembuangan limbah hasil produksi tahu?

3. Pertanyaan untuk Ketua RT

- a. Apakah ada masyarakat yang complain mengenai dampak yang ditimbulkan dari limbah tahu?
- b. Bagaimana produsen tahu menanggapi complain dari masyarakat?

4. Observasi

Pengamatan terhadap pengelolaan limbah tahu yang ada di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan.

5. Dokumentasi

- a. Data tentang sejarah berdirinya Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan
- b. Data tentang keadaan sosial masyarakat Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan.
- c. Data tentang keadaan ekonomi Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan.

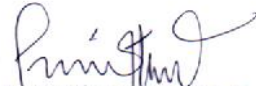
Metro, 11 Januari 2019
Mahasiswa Ybs.



Shita Shahani
NPM. 14119414

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Tobibatussadaah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002

Pembimbing II



Suci Hayati, M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

OUTLINE

PENGELOLAAN LIMBAH TAHU DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Lampung Timur)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Peratanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengelolaan Limbah
 - 1. Pengertian Pengelolaan Limbah
 - 2. Macam-Macam Limbah
 - 3. Pengelolaan Limbah
 - 4. Cara Mengelola Limbah Cair

- B. Etika Bisnis Islam
 - 1. Pengertian Etika Bisnis Islam
 - 2. Prinsip Dasar Etika Bisnis Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Metode Pengumpulan Data
- D. Metode Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Profil Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur
- B. Pengelolaan Limbah Tahu di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Lampung Timur
- C. Analisis Pengelolaan Limbah Tahu Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-198/In.28/S/OT.01/04/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Shita Shahani
NPM : 14119414
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14119414.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 April 2019
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtandi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, faksimili (0725)47296, website: www.syatiah.metrouniv.ac.id, E-mail: syahah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Shita Shahani**
NPM : 14119414

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu / 12-12-2018	✓	- Dalam Landasan Teori tambahkan teori "Cara Mengelola Lumbah Cair"	
2.	Selasa / 18-12-2018	✓	- Aee online	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.

Suci Havati, S.Ag. M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

Shita Shahani
NPM. 14119414



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Shita Shahani
NPM : 14119414

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : IX/ 2018-2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	3/18 /12	I ✓	ace out line Dalam Landasan teori kenapa ada pembahasan profilaku produsen - kalau teori ini di anggap penting, maka harus terkait dengan teori penelitian saudara	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002

Mahasiswa Ybs,

Shita Shahani
NPM. 14119414



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.iaimetro.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Shita Shahani**
NPM : 14119414

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis / 10-1-2019	✓	- Ace bab 5, 6 & 11	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.

Suci Hayati, S.Ag. M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

Shita Shahani
NPM. 14119414



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimil (0725) 47296; website: www.iainmetro.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Shita Shahani**
NPM : 14119414

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jumat/ 11-1-2019	✓	- Aee APD	Sh

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.

Suci Hayati, S.Ag., M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

Shita Shahani
NPM. 14119414

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

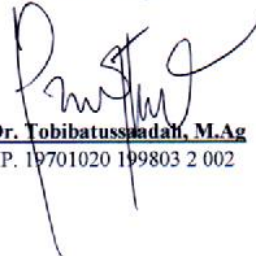
Metro, 13 November 2018
Mahasiswa Ybs.



Shita Shahani
NPM. 14119414

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Tobibatussadiyah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002

Pembimbing II



Suci Havati, M.Si
NIP. 19770309 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Shita Shahani
NPM : 14119414

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : IX/ 2018-2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	4/3/2018 1	✓	ace bab I - III ace APD untuk penelitian	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002

Mahasiswa Ybs,

Shita Shahani
NPM. 14119414



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Shita Shahani
NPM : 14119414

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : X / 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jum'at/ 15-2-2019	✓	- Analisis Data belum muncul, sebelum peneliti meninjau Ag- Eba bisnis Islam sebenarnya disebut bahwa dgn menggunakan teori yg sudah dibangun di bab II	
2.	Senin /18-3-2019	✓	- Lengkapi dengan hal Motto skripsi yang diperlukan	
3.	Jum'at/ 22-3-2019	✓	- Ace Lengkapi Langkah ke Pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Suci Hayati, S.Ag. MSI
NIP. 19770309200312 2 003

Shita Shahani
NPM. 14119414



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Shita Shahani
NPM : 14119414

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : X / 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	27/ 3 - 2019	✓	① bab IV. analisis Etika Bisnis Islam, Pakai teori & bab II - ② kesimpulan harus menjelaskan pertayaan penelitian, ace skripsi untuk menyampaikan.	
	28/ 3 - 2019	✓		

Dosen Pembimbing I,

Dr. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002

Mahasiswa Ybs,

ShitaShahani
NPM. 14119414

DOKUMENTASI





RIWAYAT HIDUP



Shita Shahani, dilahirkan di Desa Sidodadi, Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 29 April 1996. Anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Bapak Nasip Supardi dan Ibu Sri Dewi Wasita. Peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 1 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Lampung Timur pada tahun 2008. Pada tahun tersebut peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Metro dan tamat pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat sekolah menengah kejuruan di SMKN 1 Metro dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2014 peneliti melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo yang sejak 2017 berubah nama menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan selesai pada tahun 2019.